

Leadership Agility, Entrepreneurial Experience, Organizational Culture, and Social Capital in Enhancing Sustainability of Agricultural SMEs: A Systematic Literature Review

Ade Sudarma¹, Arissetyanto Nugroho², Derriawan³

^{1,2,3} Universitas Pancasila

e-mail: ¹5120231031@univpancasila.ac.id, ²arissetyanto.nugroho@univpancasila.ac.id,
³derriawan@univpancasila.ac.id

Corresponding author: 5120231031@univpancasila.ac.id

Informasi Artikel:

Terima: 10-10-2025

Revisi: 11-11-2025

Disetujui: 25-12-2025

ABSTRAK

Keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UKM) sektor pertanian merupakan isu strategis di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi, perubahan iklim, dan dinamika pasar global. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UKM, kajian yang mengintegrasikan faktor internal organisasi khususnya *leadership agility*, pengalaman wirausaha, dan budaya organisasi serta peran *social capital* sebagai mekanisme mediasi masih terbatas, terutama dalam konteks UKM pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan, mengidentifikasi, dan mensintesis temuan empiris terkait peran faktor internal organisasi terhadap keberlanjutan bisnis UKM pertanian melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode SLR dilakukan dengan mengacu pada pedoman PRISMA menggunakan basis data *Scopus*, *Web of Science*, dan *Google Scholar* pada periode publikasi 2014-2024. Sebanyak 36 artikel terpilih dianalisis secara tematik dan konseptual. Hasil kajian menunjukkan bahwa *leadership agility*, pengalaman wirausaha, dan budaya organisasi secara konsisten berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis UKM, baik secara langsung maupun melalui penguatan *social capital*. *Social capital* terbukti berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat akses UKM terhadap sumber daya, jejaring, dan dukungan sosial yang mendukung ketahanan usaha. Studi ini menghasilkan model konseptual integratif yang menghubungkan kapabilitas internal dan modal sosial dalam menjelaskan keberlanjutan UKM pertanian, serta memberikan implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan kebijakan dan strategi pemberdayaan UKM berbasis jejaring.

Kata kunci: *leadership agility*; pengalaman wirausaha; budaya organisasi; *social capital*; keberlanjutan; UKM pertanian

ABSTRACT

The sustainability of agricultural small and medium-sized enterprises (SMEs) has become a critical issue amid increasing economic uncertainty, climate change, and global market dynamics. Although prior studies have extensively examined the determinants of SME sustainability, limited attention has been given to the integrated role of internal organizational factors particularly *leadership agility*, entrepreneurial experience, and organizational culture along with the mediating function of *social capital*, especially in the agricultural context. This study aims to identify, map, and synthesize empirical findings on how internal organizational capabilities influence the sustainability of agricultural SMEs through a *Systematic Literature Review* (SLR). The review

follows PRISMA guidelines and analyzes articles retrieved from Scopus, Web of Science, and Google Scholar published between 2014 and 2024. A total of 36 peer-reviewed articles were selected and examined using thematic and conceptual analysis. The findings reveal that leadership agility, entrepreneurial experience, and organizational culture consistently contribute to SME sustainability, both directly and indirectly through the strengthening of social capital. Social capital plays a crucial mediating role by enhancing access to resources, networks, and collective support, thereby reinforcing business resilience. This study proposes an integrative conceptual model that links internal organizational capabilities and social capital in explaining the sustainability of agricultural SMEs. The findings offer theoretical contributions by integrating the Resource-Based View and social capital theory, as well as practical implications for designing leadership development and networking-based policies to support sustainable agricultural SMEs.

Keywords: leadership agility; entrepreneurial experience; organizational culture; social capital; sustainability; agricultural SMEs

PENDAHULUAN

UKM sektor pertanian memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi, ketahanan pangan, dan penyerapan tenaga kerja, khususnya di negara berkembang. Namun, sektor ini menghadapi tantangan struktural berupa skala usaha kecil, keterbatasan akses modal, fluktuasi harga, perubahan iklim, dan lemahnya kapasitas manajerial. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat keberlanjutan bisnis UKM pertanian relatif rendah dibandingkan sektor lainnya.

Literatur keberlanjutan UKM selama ini didominasi oleh pendekatan eksternal seperti kebijakan pemerintah, akses pembiayaan, dan adopsi teknologi. Sebaliknya, faktor internal organisasi khususnya *leadership agility*, pengalaman wirausaha, dan budaya organisasi masih kurang mendapat perhatian sistematis, terutama dalam konteks pertanian. Selain itu, peran *social capital* sering dikaji sebagai faktor independen, bukan sebagai mekanisme mediasi yang menghubungkan kapabilitas internal dengan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, diperlukan kajian komprehensif berbasis SLR untuk mengintegrasikan temuan-temuan empiris terkait faktor internal UKM dan peran *social capital* dalam membangun keberlanjutan bisnis UKM pertanian.

METODOLOGI PENELITIAN (SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*).

Strategi Pencarian Literatur

Pencarian artikel dilakukan pada basis data:

1. Scopus

2. Web of Science
3. Google Scholar

Kata kunci utama:

1. "Leadership agility" AND "SMEs sustainability"
2. "Entrepreneurial experience" AND "business sustainability"
3. "Organizational culture" AND "agricultural SMEs"
4. "Social capital" AND "SMEs sustainability"

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inklusi:

1. Artikel jurnal bereputasi (*peer-reviewed*)
2. Tahun publikasi 2014–2024
3. Fokus pada UKM, keberlanjutan bisnis, atau sektor pertanian
4. Metode kuantitatif, kualitatif, atau *mixed-method*

Eksklusi:

1. Prosiding tanpa review
2. Artikel non-akademik
3. Studi yang tidak relevan dengan keberlanjutan UKM

Proses Seleksi

Proses seleksi dilakukan melalui tahap:

1. Identifikasi
2. Screening
3. Eligibility
4. Included

HASIL DAN PEMBAHASAN

Matrik Literatur

Tabel 1. Proses Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA

Tahap PRISMA	Deskripsi Proses	Jumlah Artikel
Identification	Artikel diidentifikasi dari basis data Scopus	142
	Artikel diidentifikasi dari Web of Science	96
	Artikel diidentifikasi dari Google Scholar	214
	Total artikel teridentifikasi	452
Screening	Duplikasi dihapus	118

	Artikel setelah penghapusan duplikasi	334
	Artikel dieliminasi berdasarkan judul & abstrak (tidak relevan dengan UKM/pertanian/keberlanjutan)	231
Eligibility	Artikel full-text yang dinilai kelayakannya	103
	Artikel dieliminasi (tidak membahas variabel utama atau bukan peer-reviewed)	67
Included	Artikel yang dimasukkan dalam SLR	36

Tabel 2. Matriks Literatur Keberlanjutan UKM Pertanian

Penulis & Tahun	Konteks Penelitian	Metode	Variabel Utama	Temuan Kunci	Relevansi dengan Penelitian
{Citation}Joiner & Josephs (2007)	Organisasi bisnis	Konseptual	Leadership Agility	Kepemimpinan agile meningkatkan adaptasi dan pengambilan keputusan strategis	Landasan teoritis leadership agility
Fatoki (2014)	UKM Afrika Selatan	Kuantitatif	Entrepreneurial Experience, Sustainability	Pengalaman wirausaha berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha	Mendukung variabel pengalaman wirausaha
Karyaningsih et al. (2021)	UKM Indonesia	SEM-PLS	Organizational Culture, Social Capital	Budaya kolaboratif meningkatkan modal sosial dan keberlanjutan	Relevan dengan budaya organisasi & social capital
Purwoko & Novianti (2022)	UKM pertanian	Kuantitatif	Innovation, Social Capital	Social capital memperkuat inovasi dan keberlanjutan usaha	Memperkuat posisi social capital
Surya & Sari (2023)	UKM Indonesia	SEM	Leadership Agility, Performance	Leadership agility meningkatkan kinerja dan daya tahan UKM	Bukti empiris leadership agility
Isna Khairani et al. (2023)	UKM Agribisnis	Mixed-method	Management, Sustainability	Kapasitas manajerial dan jejaring sosial menentukan keberlanjutan	Relevan untuk UKM pertanian
Putnam (2000)	Komunitas ekonomi	Teoretis	Social Capital	Kepercayaan dan jaringan sosial meningkatkan kinerja ekonomi	Basis teori social capital

Zahra et al. (2024)	SMEs Global	Review	Organizational Culture, Sustainability	Budaya adaptif meningkatkan ketahanan jangka panjang	Mendukung budaya organisasi
Restiani et al. (2025)	UKM sektor primer	SEM-PLS	Leadership, Social Capital	Social capital memediasi pengaruh kepemimpinan terhadap keberlanjutan	Mendukung model mediasi
Nurfitriani et al. (2024)	UKM Pertanian	Kuantitatif	Adaptability, Sustainability	Adaptasi organisasi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan	Konteks pertanian langsung

Leadership Agility dan Keberlanjutan UKM

Sebagian besar studi menunjukkan bahwa leadership agility berperan penting dalam meningkatkan kemampuan adaptasi, pengambilan keputusan strategis, dan inovasi UKM. Pemimpin yang agile mampu merespons ketidakpastian pasar dan perubahan lingkungan secara efektif, yang berdampak positif pada keberlanjutan usaha, khususnya pada sektor pertanian yang berisiko tinggi.

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa leadership agility merupakan salah satu faktor internal yang paling konsisten dikaitkan dengan keberlanjutan UKM. Studi konseptual dan empiris menegaskan bahwa kepemimpinan yang *agile* memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan secara cepat, fleksibel, dan strategis. Joiner dan Josephs (2007) memposisikan *leadership agility* sebagai kapabilitas dinamis yang mencerminkan kemampuan pemimpin dalam mengelola kompleksitas, mengambil keputusan adaptif, serta mendorong pembelajaran organisasi berkelanjutan.

Dalam konteks UKM pertanian, kepemimpinan yang adaptif menjadi semakin penting mengingat sektor ini dihadapkan pada risiko tinggi seperti fluktuasi harga, perubahan iklim, dan keterbatasan sumber daya. Literatur mengindikasikan bahwa *leadership agility* berperan sebagai mekanisme internal yang memungkinkan pelaku UKM pertanian untuk menyesuaikan strategi usaha, mengadopsi inovasi, serta membangun relasi eksternal yang mendukung keberlanjutan bisnis. Dengan demikian, leadership agility dapat dipahami sebagai fondasi strategis yang memperkuat ketahanan UKM dalam lingkungan yang dinamis.

Tinjauan literatur menunjukkan bahwa leadership agility (ketangkasan kepemimpinan) merupakan faktor krusial bagi organisasi untuk bertahan di lingkungan yang dinamis. Berdasarkan matriks literatur, Joiner & Josephs (2007) memberikan landasan teoritis bahwa kepemimpinan yang agile mampu meningkatkan kemampuan adaptasi dan kualitas pengambilan keputusan strategis dalam organisasi bisnis.

Temuan ini diperkuat secara empiris dalam konteks UKM di Indonesia oleh (Suryani et al., 2023), yang menggunakan metode SEM untuk membuktikan bahwa *leadership agility* secara signifikan meningkatkan kinerja dan daya tahan UKM. Hal ini mengindikasikan bahwa pemimpin UKM pertanian yang mampu merespons perubahan pasar dengan cepat dan fleksibel memiliki peluang lebih besar untuk mencapai keberlanjutan usaha dibandingkan mereka yang kaku dalam manajerial. Pemimpin yang *agile* tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional jangka pendek, tetapi juga mampu mengantisipasi perubahan, membangun kolaborasi, dan mengarahkan organisasi menuju keberlanjutan jangka panjang.

Pengalaman Wirausaha dan Ketahanan Bisnis

Pengalaman wirausaha terbukti meningkatkan kapasitas pembelajaran, manajemen risiko, dan pengambilan keputusan. Studi menunjukkan bahwa pelaku UKM dengan pengalaman wirausaha yang lebih panjang memiliki probabilitas bertahan lebih tinggi, terutama ketika menghadapi krisis atau fluktuasi pasar.

Sintesis literatur menunjukkan bahwa pengalaman wirausaha merupakan determinan penting dalam membentuk ketahanan dan keberlanjutan bisnis UKM. Pengalaman wirausaha mencerminkan akumulasi pembelajaran dari keberhasilan maupun kegagalan usaha sebelumnya, yang pada gilirannya membentuk kemampuan pengambilan keputusan, manajemen risiko, dan adaptasi strategis.

Fatoki (2014) yang dilakukan pada UKM di Afrika Selatan, ditemukan adanya pengaruh positif antara pengalaman wirausaha dengan keberlanjutan usaha, bahwa pelaku UKM dengan pengalaman wirausaha yang lebih luas cenderung memiliki tingkat keberlanjutan usaha yang lebih tinggi. Pengalaman tersebut memungkinkan wirausahawan untuk mengenali peluang pasar, mengelola sumber daya secara lebih efisien, serta merespons tekanan lingkungan dengan strategi yang lebih matang. Temuan ini diperkuat oleh literatur kewirausahaan yang menekankan bahwa pengalaman berwirausaha berkontribusi pada pengembangan kompetensi praktis dan intuisi bisnis yang sulit diperoleh melalui pembelajaran formal semata.

Dalam konteks UKM pertanian, pengalaman wirausaha menjadi semakin krusial karena sektor ini memiliki karakteristik risiko yang kompleks dan sering kali tidak terprediksi. Studi menunjukkan bahwa pelaku usaha pertanian yang memiliki pengalaman lebih panjang atau beragam lebih mampu bertahan menghadapi ketidakpastian produksi dan pasar. Dengan demikian, pengalaman wirausaha tidak hanya berpengaruh langsung terhadap ketahanan bisnis, tetapi juga berperan dalam membentuk kapabilitas adaptif yang mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Dalam konteks pembahasan, temuan ini menyiratkan bahwa pelaku UKM yang memiliki jam terbang lebih tinggi cenderung memiliki akumulasi pengetahuan yang lebih baik dalam menghadapi krisis. Isna Khairani et al. (2023) juga menambahkan melalui pendekatan *mixed-method* pada UKM Agribisnis bahwa kapasitas manajerial yang sering kali terbentuk dari pengalaman merupakan penentu utama keberlanjutan. Pengalaman

memungkinkan wirausahawan untuk menavigasi tantangan operasional di sektor pertanian yang penuh ketidakpastian.

Budaya Organisasi dalam UKM Pertanian

Budaya organisasi yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis kepercayaan mendorong inovasi dan efisiensi operasional. Dalam UKM pertanian, budaya gotong royong dan pembelajaran kolektif menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan jangka panjang. Hasil SLR mengindikasikan bahwa budaya organisasi memainkan peran strategis dalam mendukung keberlanjutan UKM, termasuk pada sektor pertanian. Budaya organisasi dipahami sebagai sistem nilai, norma, dan praktik kerja yang memengaruhi perilaku kolektif dalam organisasi. Literatur menegaskan bahwa budaya yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis kepercayaan mampu mendorong inovasi, efisiensi, dan ketahanan organisasi.

Karyaningsih et al. (2021) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang kolaboratif secara signifikan meningkatkan *social capital* dan keberlanjutan UKM di Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa budaya organisasi tidak hanya berdampak langsung terhadap kinerja, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme sosial yang memperkuat hubungan internal dan eksternal usaha. Sementara itu, Zahra et al. (2024) melalui kajian global menyimpulkan bahwa budaya adaptif merupakan prasyarat penting bagi keberlanjutan UKM dalam jangka panjang.

Dalam konteks UKM pertanian, budaya organisasi sering kali terbentuk secara informal dan berbasis komunitas. Literatur menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti gotong royong, kepercayaan, dan solidaritas sosial dapat menjadi aset penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Namun, beberapa studi juga mengindikasikan bahwa budaya yang terlalu tradisional dan kurang terbuka terhadap perubahan dapat menghambat inovasi. Oleh karena itu, budaya organisasi yang seimbang antara nilai lokal dan orientasi adaptif dipandang sebagai faktor kunci dalam memperkuat keberlanjutan UKM pertanian.

Budaya organisasi berperan sebagai fondasi internal yang membentuk perilaku anggota organisasi dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Zahra et al. (2024) dalam tinjauan reviewnya pada SMEs Global menekankan bahwa budaya yang adaptif mampu meningkatkan ketahanan jangka panjang perusahaan. Secara spesifik di Indonesia, Karyaningsih et al. (2021) menemukan bahwa budaya organisasi yang bersifat kolaboratif memiliki dampak langsung dalam meningkatkan modal sosial dan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sektor pertanian, UKM tidak hanya membutuhkan efisiensi teknis, tetapi juga lingkungan kerja yang mendukung kerja sama dan adaptabilitas untuk menghadapi fluktuasi pasar dan tantangan lingkungan.

***Social Capital* sebagai Variabel Mediasi**

Temuan utama SLR ini menunjukkan bahwa *social capital* berperan sebagai mediator kunci antara faktor internal dan keberlanjutan bisnis. Jejaring sosial, kepercayaan, dan norma bersama memperkuat akses terhadap informasi, pasar, dan pembiayaan, sekaligus menurunkan biaya transaksi.

Salah satu temuan utama dari SLR ini adalah peran sentral *social capital* sebagai mekanisme mediasi yang menghubungkan faktor-faktor internal organisasi dengan keberlanjutan bisnis UKM. *Social capital*, yang mencakup jaringan relasi, kepercayaan, dan norma sosial, dipandang sebagai sumber daya tidak berwujud yang mampu memperkuat akses UKM terhadap informasi, pasar, dan sumber daya lainnya.

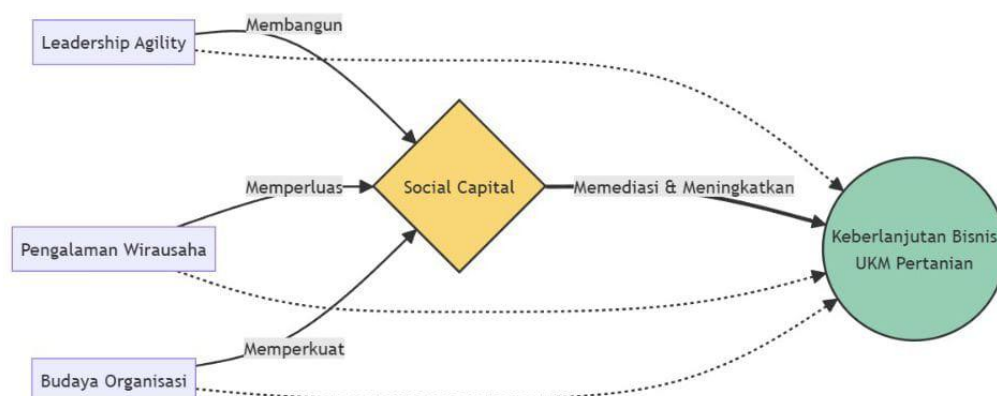
Putnam (2000) menekankan bahwa kepercayaan dan jejaring sosial merupakan fondasi penting bagi kinerja ekonomi dan keberlanjutan komunitas usaha. Dalam konteks UKM, Purwoko dan Novianti (2022) menunjukkan bahwa *social capital* memperkuat pengaruh inovasi terhadap keberlanjutan usaha, khususnya pada sektor pertanian. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kapabilitas internal, tetapi juga oleh kualitas relasi sosial yang dimiliki pelaku usaha.

Lebih lanjut, Restiani et al. (2025) secara empiris membuktikan bahwa *social capital* memediasi pengaruh kepemimpinan terhadap keberlanjutan UKM. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang adaptif dan budaya organisasi yang kolaboratif akan lebih efektif dalam meningkatkan keberlanjutan apabila didukung oleh modal sosial yang kuat. Dengan demikian, *social capital* dapat dipahami sebagai jembatan yang mentransformasikan kapabilitas internal menjadi kinerja keberlanjutan yang nyata.

Salah satu temuan paling menonjol dari sintesis literatur ini adalah peran sentral *Social Capital* (Modal Sosial). Putnam (2000) meletakkan dasar teori bahwa kepercayaan dan jaringan sosial adalah kunci peningkatan kinerja ekonomi. Dalam matriks literatur, variabel ini secara konsisten muncul sebagai penghubung atau penguat variabel lain.

Purwoko & Novianti (2022) menemukan bahwa modal sosial memperkuat hubungan antara inovasi dan keberlanjutan usaha pada UKM pertanian. Lebih lanjut, Restiani et al. (2025) memberikan bukti terbaru melalui analisis SEM-PLS pada UKM sektor primer, yang menunjukkan bahwa *social capital* berfungsi sebagai variabel mediasi yang menghubungkan pengaruh kepemimpinan terhadap keberlanjutan.

MODEL KONSEPTUAL HASIL SLR



Gambar 1. Model Konseptual

Gambar diatas menunjukan :

1. Sisi Kiri (Variabel Independen), yaitu terdapat tiga kotak sejajar meliputi *Leadership Agility*, Pengalaman Wirausaha, dan Budaya Organisasi.
2. Tengah (Variabel Mediasi): Ketiga kotak tersebut memiliki panah yang mengarah ke satu kotak di tengah yaitu *Social Capital*.
3. Sisi Kanan (Variabel Dependen): Dari *Social Capital*, terdapat panah tebal yang mengarah ke Keberlanjutan Bisnis UKM Pertanian.
4. Garis Putus-putus Terdapat juga garis putus-putus dari variabel independen langsung ke dependen, menandakan pengaruh langsung yang tetap ada namun diperkuat oleh mediasi.

Deskripsi Hipotesis Model Konseptual, berdasarkan alur model di atas, berikut adalah penjelasan naratif mengenai bagaimana mekanisme ini bekerja sesuai hasil SLR:

1. Jalur Pembentukan Modal Sosial (*Antecedents of Social Capital*) meliputi:

a. *Leadership Agility* ke *Social Capital*

Pemimpin yang tangkas (*agile*) mampu beradaptasi dan berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, yang secara langsung membangun kepercayaan dan jaringan (*modal sosial*) yang lebih luas.

b. Pengalaman Wirausaha ke *Social Capital*

Semakin berpengalaman seorang wirausaha, semakin luas jejaring bisnis yang dimilikinya dan semakin tinggi reputasi (kepercayaan) yang dibangun dalam komunitas bisnis.

c. Budaya Organisasi ke *Social Capital*

Budaya organisasi yang kolaboratif dan terbuka menciptakan iklim internal yang mendukung pertukaran pengetahuan dan memperkuat ikatan sosial antar anggota maupun dengan pihak luar.

2. Peran Mediasi (*Mediating Role*):

Social Capital sebagai Mediator. Model ini menegaskan bahwa ketiga faktor independen di atas tidak hanya berdampak langsung pada keberlanjutan, tetapi lebih efektif jika melalui Modal Sosial. Contoh: Seorang pemimpin yang hebat (*Leadership Agility*) akan memiliki visi yang baik, tapi tanpa jaringan dan kepercayaan tim (*Social Capital*), visi itu sulit dieksekusi untuk jangka panjang.

3. Dampak Akhir (*Outcome*):

Social Capital ke Keberlanjutan Bisnis, modal sosial menyediakan akses ke sumber daya kritis (informasi pasar, pinjaman lunak, dukungan komunitas) yang sangat vital bagi

ketahanan dan keberlanjutan UKM pertanian dalam menghadapi krisis. Berikut proposisi penelitian (Berdasarkan Model) :

1. P1: *Leadership Agility* berpengaruh positif terhadap pembentukan *Social Capital* dalam UKM Pertanian.
2. P2: Pengalaman Wirausaha berkontribusi signifikan terhadap peningkatan *Social Capital*.
3. P3: Budaya Organisasi yang kuat memperkuat *Social Capital*.
4. P4: *Social Capital* memediasi pengaruh *Leadership Agility*, Pengalaman Wirausaha, dan Budaya Organisasi terhadap Keberlanjutan Bisnis UKM Pertanian.

KESIMPULAN DAN ARAH PENELITIAN SELANJUTNYA

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 36 artikel ilmiah yang relevan, studi ini menyimpulkan bahwa keberlanjutan bisnis UKM sektor pertanian dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor internal organisasi, khususnya *leadership agility*, pengalaman wirausaha, dan budaya organisasi. Ketiga faktor tersebut secara konsisten muncul dalam literatur sebagai kapabilitas kunci yang membentuk kemampuan UKM untuk beradaptasi, bertahan, dan berkembang dalam lingkungan usaha yang dinamis dan penuh ketidakpastian.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa *leadership agility* berperan penting dalam meningkatkan kapasitas adaptasi dan pengambilan keputusan strategis UKM, terutama dalam merespons perubahan pasar dan tantangan lingkungan sektor pertanian. Pengalaman wirausaha terbukti memperkuat ketahanan bisnis melalui akumulasi pembelajaran, pengelolaan risiko, serta kemampuan membaca peluang dan ancaman usaha. Sementara itu, budaya organisasi yang adaptif, kolaboratif, dan berbasis kepercayaan menjadi fondasi internal yang mendorong inovasi, kerja sama, dan efisiensi operasional dalam UKM pertanian.

Temuan paling menonjol dari SLR ini adalah peran sentral *social capital* sebagai variabel mediasi yang menghubungkan faktor-faktor internal organisasi dengan keberlanjutan bisnis UKM pertanian. Literatur menunjukkan bahwa *social capital* yang tercermin dalam jaringan sosial, kepercayaan, dan norma Bersama memperkuat akses UKM terhadap sumber daya penting seperti informasi pasar, pembiayaan, dan dukungan komunitas. Dengan demikian, pengaruh *leadership agility*, pengalaman wirausaha, dan budaya organisasi terhadap keberlanjutan bisnis menjadi lebih efektif ketika dimediasi oleh modal sosial yang kuat.

Secara keseluruhan, studi ini menghasilkan model konseptual integratif yang menegaskan bahwa keberlanjutan UKM pertanian tidak hanya ditentukan oleh kapabilitas internal semata, tetapi juga oleh kemampuan UKM dalam membangun dan memanfaatkan relasi sosial secara strategis. Model ini memberikan kontribusi konseptual dengan mengintegrasikan perspektif *Resource-Based View* (RBV) dan teori *social capital* dalam konteks UKM pertanian.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena belum melakukan meta analisis kuantitatif untuk mengukur besaran pengaruh antarvariabel. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji model konseptual ini secara empiris, khususnya melalui pendekatan SEM-PLS, serta memperluas konteks kajian pada berbagai subsektor pertanian dan wilayah yang berbeda.

IMPLIKASI

Implikasi Teoretis

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) ini memberikan kontribusi teoretis yang signifikan dengan memperkuat integrasi *Resource-Based View* (RBV) dan teori *social capital* dalam konteks UKM pertanian. Temuan menunjukkan bahwa *leadership agility*, pengalaman wirausaha, dan budaya organisasi dapat dipahami sebagai sumber daya internal strategis yang bersifat tidak berwujud (*intangible resources*), sebagaimana ditekankan dalam kerangka RBV. Sumber daya ini berperan dalam membangun kapabilitas adaptif UKM untuk merespons dinamika lingkungan usaha yang kompleks.

Lebih lanjut, studi ini memperluas perspektif RBV dengan menegaskan bahwa kapabilitas internal tersebut tidak bekerja secara terisolasi, melainkan memerlukan mekanisme penghubung berupa *social capital* agar dapat dikonversi menjadi keberlanjutan bisnis yang nyata. Dengan menempatkan *social capital* sebagai variabel mediasi, penelitian ini memperkaya literatur dengan menunjukkan bahwa nilai strategis sumber daya internal UKM pertanian sangat bergantung pada kualitas jejaring sosial, tingkat kepercayaan, dan norma kolaboratif yang terbangun di dalam dan di sekitar organisasi.

Dengan demikian, model konseptual hasil SLR ini berkontribusi dalam mengisi celah penelitian yang selama ini memisahkan kajian kapabilitas internal organisasi dan modal sosial. Integrasi kedua perspektif tersebut memberikan kerangka konseptual yang lebih holistik untuk memahami keberlanjutan UKM pertanian, serta membuka peluang bagi pengembangan teori lanjutan yang mengaitkan kapabilitas internal, relasi sosial, dan keberlanjutan usaha.

Implikasi Praktis

Dari sisi praktis, hasil SLR ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kebijakan dan strategi pemberdayaan UKM pertanian, khususnya yang berfokus pada penguatan kepemimpinan dan jejaring usaha. Temuan menunjukkan bahwa upaya meningkatkan keberlanjutan UKM pertanian tidak cukup hanya melalui dukungan finansial atau teknologi, tetapi perlu diarahkan pada pengembangan kualitas kepemimpinan pelaku usaha.

Pertama, program pengembangan UKM pertanian disarankan untuk menekankan penguatan *leadership agility*, melalui pelatihan kepemimpinan adaptif, pengambilan keputusan strategis, dan kemampuan mengelola perubahan. Pemimpin UKM yang *agile* akan lebih mampu membangun kepercayaan, memperluas jejaring, dan mengoordinasikan sumber daya secara efektif dalam menghadapi ketidakpastian usaha.

Kedua, kebijakan pemberdayaan UKM pertanian perlu mendorong akumulasi dan transfer pengalaman wirausaha, misalnya melalui program mentoring, inkubasi bisnis, dan komunitas praktik antar pelaku usaha. Pendekatan ini memungkinkan UKM dengan pengalaman terbatas untuk belajar dari wirausahawan yang lebih berpengalaman, sekaligus memperkuat modal sosial dalam ekosistem usaha pertanian.

Ketiga, hasil studi ini menegaskan pentingnya penguatan jejaring dan kolaborasi sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan UKM pertanian. Pemerintah dan pemangku kepentingan terkait dapat memfasilitasi pembentukan klaster UKM, koperasi modern, atau platform kolaboratif yang mendorong interaksi, kepercayaan, dan pertukaran sumber daya antar pelaku usaha.

Secara keseluruhan, implikasi praktis dari SLR ini menekankan bahwa kebijakan pengembangan UKM pertanian akan lebih efektif apabila dirancang secara terintegrasi, dengan mengombinasikan penguatan kapabilitas internal pelaku usaha dan pembangunan *social capital* sebagai fondasi keberlanjutan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amonarriz, C. A., Aranguren, M. J., Landart, C. I., & Wilson, J. R. (2012). A Social Capital Approach for Network Policy Learning: The Case of an Established Cluster Initiative. *European Urban and Regional Studies*, 21(2), 128–145. <https://doi.org/10.1177/0969776411434847>
- Ananda, Y., & Fitri, K. (t.t.). *Pengaruh Pengalaman Usaha, Teknologi Informasi dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekanbaru*.
- Andriani, R., Heirunissa, H., Harun, M., & Herlan, H. (2025). Mapping The Influence: A Conceptual Model of Brand Reputation, Influencer Marketing, Organizational Agility, Strategic Leadership, and Business Performance. *Dynamic Management Journal*, 9(2), 481. <https://doi.org/10.31000/dmj.v9i2.13862>
- Angella Yunita Azarah, Marshanda Sephira Harpy, & Rahmasari Dwi Agustina. (2024). Peran Modal Sosial Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Laundry Rumahan di Kabupaten Jember. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(3), 01–12. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.157>
- Arfin, A. L., Wardana, K. W., & Nugroho, J. (2024). Kepemimpinan Agile di Masa Ketidakpastian: Menerapkan Karakteristik AGILE untuk Keunggulan Kompetitif. *Efektor*, 11(2), 51–60. <https://doi.org/10.29407/e.v11i2.23716>
- Arifandi, F., Sarita, B., Saleh, S., Sukotjo, E., & Madi, R. A. (2024). *Model Keberlanjutan Bisnis Melalui Literasi Keuangan, Orientasi Wirausaha, dan Kinerja Keuangan Yang di Mediasi Inklusi Keuangan*.
- Arizqi, A., & Kusumawati, D. A. (2023). Peran Agile Leadership dan Strategic Agility Planning Dalam Peningkatan Kinerja Umkm Provinsi Papua Barat Indonesia. *AdBispreneur*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v8i1.37169>

- Atobishi, T., Bakir, S. M. A., & Nosratabadi, S. (2024). How Do Digital Capabilities Affect Organizational Performance in the Public Sector? The Mediating Role of the Organizational Agility. *Administrative Sciences*, 14(2), 37. <https://doi.org/10.3390/admsci14020037>
- Azzahra, A. A. (2023). *Strategi Tingkatkan Ekspor Indonesia dengan Modal Sosial antara UMKM dan Eksportir Muda*.
- Chairul Hamdani, Yudi Azis, & Zulkifli, Z. (2024). Digital Transformation in Improving the Performance of Agro Industrial SMEs in Indonesia. *International Journal of Social Science*, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.53625/ijss.v4i1.7856>
- Chang, A., Lee, T.-S., Lee, H.-M., & Wang, J. (2023). The Influence of Responsible Leadership on Strategic Agility: Cases from the Taiwan Hospitality Industry. *Sustainability*, 15(3), 2760. <https://doi.org/10.3390/su15032760>
- Faqih, A., & Faridatussalam, S. R. (2025). *Implementasi Program Magang Kampus Merdeka Di Stako Kopi UMS Untuk Memberikan Pengalaman Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. 3(1).
- Fu'adi, Z., & Anisa, F. (t.t.). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Pada UMKM Makanan Di Kabupaten Magelang*.
- Gulo, Y., & Purwoko, B. (2025). *Mediating Role of Leadership Agility and Organizational Agility to Maintain Sustainable Highest Performance*.
- Handayani, M., Umar, H., & Tanuwijaya, J. (2024). Competence, Agile Leadership, Social Media Engagement, Reputation and Business Performance of MSMEs in Bekasi Regency. *Dinasti International Journal of Management Science*, 6(2), 271–281. <https://doi.org/10.38035/dijms.v6i2.3626>
- Häuberer, J. (2011). *Social capital theory towards a methodological foundation*. VS Verl. für Sozialwissenschaften.
- Intan Maharani Hartanti Candra & Muhammad Shaleh Z. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirusaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(1), 139–143. <https://doi.org/10.31605/mandar.v5i1.1865>
- Isna Khairani, Imsar, & Nasution, M. L. I. (2023). Analysis of the Contribution of Islamic Social Capital to Increasing MSMEs. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 4(1), 145–162. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v4i1.8923>
- Istiqomah, N. H., & Cahyati, Y. (2024). *Peningkatan Kapasitas Wirausaha melalui Pelatihan Digital Marketing di Desa Glondonggede Tambakboyo, Tuban*. 2(2).
- Jasmine, A. P. (2020). *Pengaruh Strategic Agility Terhadap Innovation Product Dengan Environmental Turbulence Sebagai Variabel Moderasi Pada Ukm Kreatif Berdasarkan Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pemilik UKM Kreatif Kriya Kota Bandar Lampung)*.

- Junaedi, S. R. P., & Rojali, R. (2024). Penguatan Ekonomi Kreatif Lokal melalui Pelatihan Kewirausahaan Digital di Komunitas Masyarakat. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33–41. <https://doi.org/10.34306/adimas.v5i1.1132>
- Kasim, Muh. A., Ayuandira, A., Amir, N., Nurmilasari, N., & Junaidi, E. A. (2025). Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka Berbasis Inovasi Produk Olahan Sukun. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.58227/intisari.v3i1.230>
- Khrisputri, A. S. (t.t.). *Social Capital, Absorptive Capacity, Participation dan Peningkatan UMKM Berbasis IT DI Jakarta Tahun 2017*.
- Lahumuddin, M. Y. P. (2025). *Digital Leadership in the Context of Small and Medium Enterprises (SMEs): Challenges and Opportunities*. SSRN. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5094908>
- Maulani, F., & Mennita, R. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Technological Literacy Terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang dengan Cultural and Social Capital sebagai variabel moderasi. *MARGIN ECO*, 8(1), 111–125. <https://doi.org/10.32764/margin.v8i1.4822>
- Muslikah, N. A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan dan Modal Sosial Terhadap Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan Dengan Kinerja Usaha (Pengusaha) Sebagai Variable Intervening*.
- Nofiansyah, D., & Indriansyah, I. P. (2022). *Strategi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Dalam Belajar Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*.
- Nurniawan, H., & Amalia, D. (2025). The Effect of Digital Leadership on Organizational Agility through Employee Competence in MSMEs in Purwakarta. *DFAME Digital Financial Accounting Management Economics Journal*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.61434/dfame.v3i1.271>
- Paluala, K., Hajar, K. I., & Hasidin, M. H. (2025). *The Influence of Financial Literacy on the Financial Performance of Umkm in Kendari City With Social Capital Moderation*. 1(1).
- Puspita, F. L., Putri, B. F. S., & Iswanto, D. (t.t.). *Peran Budaya dalam Manajemen Sumber Daya Manusia sebagai Pendorong Kinerja Pemasaran*.
- Putri, L. A. D., & Yustisia, H. (2025). *Manajemen dan Strategi Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (Ukm): Sebuah Kajian Literatur 2019–2024*. 6(2).
- Restiani, V. A., Boyas, J. R., Pujiyanto, W. E., & Violita, C. E. (2025). *Leadership Agility Terhadap Msmes Performance: Efek Mediasi Adaptive Capability*. 8(2).
- Rismawati, D., Fuadah, A. S., Maisaroh, S. M., & Sanjaya, V. F. (2025). Peran Strategic Agility Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Di Era Digital. *Smart GOALS Jurnal Bisnis Digital Dan Manajemen*, 1(2), 40–50. <https://doi.org/10.36490/sg.v1i2.1545>
- Sabani, N., Huda, K., & Negoro, A. S. S. (2024). Analisis Karakteristik Wirausaha, Kompetensi SSM, dan Modal Sosial bagi Keberlanjutan Umkm Keris di Kabupaten Sumenep. *Cermin: Jurnal Penelitian*, 8(2), 604. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v8i2.5424

- Sajjad, A., Eweje, G., & Raziq, M. M. (2024). Sustainability leadership: An integrative review and conceptual synthesis. *Business Strategy and the Environment*, 33(4), 2849–2867. <https://doi.org/10.1002/bse.3631>
- Sandra, J., Saputra, M., & Channgakhm, S. (t.t.). *Increasing The Competency Of Micro Small And Medium Enterprise (MSME) Managers Through Leadership Agility Training*.
- Saputra, N. (2022). Menakar Pengaruh dari Ambidextrous Leadership terhadap Business Agility dari Perusahaan Publik di Masa Krisis. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(4), 1435. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.845>
- Tirta, R. P., & Santoso, B. (2025). *Mendobrak Hierarki: Mengintegrasikan Kepemimpinan yang Tangkas dengan Nilai-nilai Budaya Indonesia untuk Ketahanan Startup*. 2(2).
- Wahyuni, S., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2024). *Pengaruh Tingkat Pengalaman Berwirausaha, Produktivitas Dan Inovasi Terhadap Pengembangan Usaha Kulit Lumpia*.
- Wahyuningrum, T., & Wibowo, P. A. (2025). Evaluasi faktor penentu kinerja UMKM: Peran kompetensi SDM, literasi keuangan, modal keuangan, dan modal sosial. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 5(1), 45–59. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v5i1.1624>
- Widayanto, M. T., Nafis, R. W., Trifanto, A. A., & Kamilah, K. (2023). Peranan Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga dalam Mendukung Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 11(1), 17–27. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v11i1.1338>
- Yani, A. S., & Witono, B. (t.t.). *Potensi Pengembangan Umkm Kemeja dan Blouse Wanita Sebagai Produk Best Seller Dalam Implementasi Kegiatan Wirausaha Merdeka 2023*.
- Yulia, R., & Masdupi, E. (2024). *Kepemimpinan Strategis Dan Keberlanjutan UKM: A Systematic Literature Review*. 9.